

BAB IV
PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS
MELALUI PELATIHAN VOKASIONAL CAFÉ BUBBLE
AND GALLERY DI LONTAR BARU KECAMATAN
SERANG KOTA SERANG-BANTEN

A. Peran Yayasan Anak Mandiri Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Pelatihan Vokasional Café Bubble and Gallery di Lontar Baru Kecamatan Serang Kota Serang-Banten

Peran adalah pelaku sebagai tokoh dalam sandiwara dan sebagainya. Jika kita melihat peran dalam arti lainnya yang mana suatu peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan sesuatu, lebih jelasnya lagi peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang atau lembaga yang berkedudukan dalam masyarakat.¹

1. Peran Yayasan Anak Mandiri disini sangat membantu bagi penyandang disabilitas dengan memberikan pelatihan vokasional agar mereka dapat hidup mandiri tidak ketergantungan hidupnya kepada orang lain dan memberikan

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 114

motivasi agar mereka membangkitkan dalam kepercayaan diri mereka. Pengurus Yayasan Anak Mandiri selalu memberikan motivasi kepada para penyandang disabilitas, agar mereka lebih mempunyai semangat hidup yang tinggi. Sebagai ketua Yayasan Anak Mandiri, Cristina Young terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pemberdayaan penyandang disabilitas yang bekarya di Café Bubble and Gallery. Selain itu para penyandang disabilitas di Yayasan Anak Mandiri memiliki kemampuan spesifik yang perlu didukung oleh keluarga dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Dengan adanya pelatihan vokasional para penyandang disabilitas dibagi perkelompok sehingga dapat memudahkan bagi penyandang disabilitas untuk menghasilkan karya dan kemampuannya.²

2. Awalnya para penyandang disabilitas tidak mengetahui bagaimana cara menyulam, menjahit, menggunting dan lain sebagainya. Setelah diajarkan pelatihan vokasional yang difasilitasi oleh Yayasan Anak Mandiri, sehingga mereka

² Cristina Young, Pendiri Yayasan Anak Mandiri, wawancara dengan penulis di Yayasan Anak Mandiri, tanggal 10 juni 2021.

dapat mengetahui dan mengerti cara membuat berbagai macam keterampilan, mereka juga menjadi lebih terlatih, mampu bekerjasama dengan satu dan yang lainnya dengan menggunakan metode (*team work*). Di Yayasan Anak Mandiri mereka banyak sekali mendapatkan ilmu baru dan dapat mengembangkan potensi mereka untuk bekal ketika sudah bisa mandiri. Hasil produk yang dibuat oleh para penyandang disabilitas dapat di produksi di Cafe Bubble and Gallery dan media sosial.³

Hasil produk yang telah dibuat oleh para penyandang disabilitas dalam mengikuti pelatihan vokasional, yang telah di produksi di Café Bubble and Gallery dan media sosial serta diberbagai macam acara salah satunya pameran sehingga mereka mendapatkan penghasilan dari hasil karya-karya yang telah mereka buat.

Peran Yayasan Anak Mandiri disini melakukan pendampingan terhadap program kegiatan pelatihan vokasional yang telah dilakukan. oleh para penyandang

³ Cristina Young, Pendiri Yayasan Anak Mandiri, wawancara dengan penulis di Yayasan Anak Mandiri, tanggal 10 juni 2021.

disabilitas. Setiap sebulannya, para pengurus dan ketua Yayasan Anak Mandiri melakukan pemantauan kepada para penyandang disabilitas untuk melihat perkembangan dari masing-masing para penyandang disabilitas. Maka dari itu para pengurus dan ketua Yayasan Anak Mandiri lebih sering mengawasi atau mengontrol para penyandang disabilitas agar dapat mengetahui perkembangan kemampuan yang mereka miliki selama mengikuti kegiatan pelatihan vokasional.⁴

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Pelatihan Vokasional Café Bubble and Gallery di Lontar Baru Kecamatan Serang Kota Serang-Banten

Dalam pemberdayaan penyandang disabilitas yang dilakukan oleh yayasan anak mandiri ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang merupakan bagian terpenting

⁴ Cristina Young, Pendiri Yayasan Anak Mandiri, wawancara dengan penulis di Yayasan Anak Mandiri, tanggal 10 juni 2021.

berjalannya dalam pelatihan vokasional. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

a. Faktor Pendukung

1. Dana

Penyandang disabilitas mendapatkan sumber dana dari para donator dan pihak Yayasan Anak Mandiri. Donator tersebut diberikan langsung kepada para penyandang disabilitas dalam bentuk perlengkapan kegiatan vokasional, kebutuhan pangan, serta peralatan untuk penyandang disabilitas.

2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang didapatkan oleh para penyandang disabilitas Yayasan Anak Mandiri, seperti peralatan dan perlengkapan untuk melakukan kegiatan pelatihan vokasional yang berbentuk keterampilan sarung bantal sulam. Agar para penyandang disabilitas tetap bisa menambahkan kemampuan dengan difasilitasi oleh sarana dan prasarana yang ada.

3. Pengetahuan

Para penyandang disabilitas, sebelum melakukan kegiatan vokasional tersebut, mereka diberikan arahan terlebih dahulu oleh para pengurus Yayasan Anak Mandiri. Setiap kegiatan vokasional yang dimulai dengan para pengurus Yayasan Anak Mandiri dalam memberikan ide-ide baru untuk produk keterampilan sarung bantal sulam yang akan di produksi.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu yang sangat mempengaruhi seseorang itu tinggal atau berada. Jika seseorang tinggal dilingkungan yang baik maka ia akan merasa lebih nyaman. Lingkungan di Yayasan Anak Mandiri sangat mendukung dalam segala hal, salah satunya dalam hal kegiatan pelatihan vokasional agar para penyandang disabilitas mempunyai semangat dan kemauan

untuk mengikuti setiap kegiatan vokasional yang berbentuk keterampilan.⁵

b. Faktor penghambat

Dalam suatu kegiatan pastinya tidak terlepas dari yang namanya hambatan atau kendala. Begitu pula dalam pelaksanaan pelatihan vokasional yang berbentuk keterampilan yang dilakukan oleh para penyandang disabilitas.

1. Faktor penghambat yang dialami oleh para penyandang disabilitas dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan vokasional di Yayasan Anak Mandiri adalah merasakan kesulitan saat mengikuti kegiatan pelatihan vokasional yang berbentuk keterampilan menyulam.
2. Faktor penghambat yang dirasakan oleh para penyandang disabilitas adalah salah satunya sulit dalam berkomunikasi. Dikarenakan sebagian para penyandang disabilitas mempunyai kekurangan indra pendengaran dan tidak dapat berbicara atau disebut dengan tunawicara dan tunarungu.

⁵ Nova, Pengurus Yayasan Anak Mandiri, wawancara dengan penulis di Yayasan Anak Mandiri, tanggal 12 juni 2021

Oleh karena itu para pengurus yang mendampingi kegiatan vokasional para disabilitas diwajibkan mempelajari bahasa isyarat agar lebih dapat dipahami oleh para penyandang disabilitas.⁶

⁶ Nova, Pengurus Yayasan Anak Mandiri, wawancara dengan penulis di Yayasan Anak Mandiri, tanggal 12 juni 2021.